

**“PENGARUH ROA, LEVERAGE (DER), DAN EPS
TERHADAP KINERJA SAHAM (PBV) : STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR KELUARGA DAN NON
KELUARGA”**

SKRIPSI



Disusun oleh:

JECKY BEDA PIRAN

No Mahasiswa : 11 09 4847

Jurusan : Manajemen Keuangan

Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta

2014

**“PENGARUH ROA, LEVERAGE (DER), DAN EPS TERHADAP
KINERJA SAHAM (PBV) : STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR KELUARGA DAN NON KELUARGA”**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program
Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

JECKY BEDA PIRAN

NIM : 11.09.4847

Jurusan : Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA**

YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penyusun : Jecky Beda Piran

Nim : 11 09 4847

Fakultas / Jurusan : Bisnis / Manajemen

Judul Laporan : **PENGARUH ROA, LEVERAGE (DER),
DAN EPS TERHADAP KINERJA
SAHAM (PBV) PADA PERUSAHAAN
KELUARGA DAN PERUSAHAAN NON
KELUARGA.**

Dosen Pembimbing : Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Dosen Pembimbing,

(Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya mengatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“PENGARUH ROA, LEVERAGE (DER), DAN EPS TERHADAP KINERJA SAHAM (PBV) : STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR KELUARGA DAN NON KELUARGA”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta 9 Juni 2014



Jecky Beda Piran

11094847

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH ROA, LEVERAGE (DER), DAN EPS TERHADAP
KINERJA SAHAM (PBV) : STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR KELUARGA DAN NON KELUARGA”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

JECKY BEDA PIRAN

11.09.4847

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal **09 JUNI 2014**

Nama Dosen :

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM
2. Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D.
3. Dra. Umi Murtini, M.Si.

Tanda tangan

[Handwritten signatures]

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Disahkan oleh:



Dekan

[Signature]
Dr. Singgih Santoso, MM.

Wakil Dekan I Manajemen

[Signature]
Petra Surya Mega Wijaya, SE, MSI

ABSTRAK

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di bursa efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan periode tahun penelitian 2008-2011 yaitu sebanyak 30 perusahaan keluarga dan 30 perusahaan non keluarga manufaktur. Penentuan sampel dari populasi menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji Chow Test.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada perusahaan keluarga ROA, DER tidak berpengaruh terhadap PBV sedangkan EPS berpengaruh terhadap PBV dan untuk perusahaan non keluarga ROA, EPS tidak berpengaruh terhadap PBV sedangkan DER berpengaruh terhadap PBV (Price to book value).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas kasih dan berkat-Nya yang tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH ROA, LEVERAGE (DER), DAN EPS TERHADAP KINERJA SAHAM (PBV) : STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR KELUARGA DAN NON KELUARGA”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Petra Surya Mega Wijaya, SE., MSi selaku wakil Dekan Bidang Akademik Manajemen dan Ketua Jurusan Manajemen yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga serta saran dan dukungan, motivasi, dan banyak hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih Pak.

3. Keluarga besar tercinta, Bapak Yoseph dan Ibu Maria tersayang serta saudara-saudariku terkasih Adrian, Yupi, Jefry, Ino, Ian, Selva, dan semua keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tak pernah terputus. Sungguh tanpa kalian saya ini bukanlah apa-apa, terima kasih untuk setiap tetes keringat yang keluar.
4. Sahabat-sahabatku : Heru, Armando, Lusy, Alwi, Marcio, Angga, Rony, Adi, Bayu, Ocha, Kori, Wantio, Ben, Melky, Rinus, Felix, Anthon dan semua teman-teman manajemen angkatan 2009, dan lainnya, terima kasih atas pesahabatan, kekeluargaan, kebersamaan, keceriaan, dan pengalaman hidup yang saa dapatkan bersama kalian dibangku kuliah. Mari kita berjuang pada level hidup yang lebih berat lagi, semoga kita sukses. Amin.. Suatu saat saya akan merindukan kebersamaan kita ini.
5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.

Yogyakarta, Desember 2013

Jecky Beda Piran

MOTTO

"Logic will take you from A to B, Imagination will take you
everywhere"

(Albert Einstein)

©UKDWN

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Bunda Maria and Jesus Christus

My Lovely Father and Mom

All My Family

All My Friends manajemen 2009

My Almamater DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakangMasalah	1
1.2. PerumusanMasalah.....	7
1.3. TujuanPenelitian.....	8
1.4. KontribusiPenelitian.....	8

1.5. Batasan Penelitian.....	9
------------------------------	---

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Kinerja saham	10
2.1.1.1. Price to Book Value	10
2.1.1.2. Price Earning Ratio	11
2.1.2. Profitabilitas	12
2.1.2.1. Return On Asset	14
2.1.3. Leverage	14
2.1.3.1. Debt to Equity Ratio	16
2.1.4. Earning Per Share	17
2.2. Pengembangan Hipotesis	19
2.2.1. Pengaruh Variabel Independen Terhadap PBV	19
2.2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis	22

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel	23
3.2. Sumber Data dan Pengumpulan Data	25
3.3. Definisi Variabel dan Pengukurannya	25

3.4. Teknik Analisis	27
3.4.1. Statistik Deskriptif	27
3.4.2. Uji Asumsi Model Regresi	28
3.4.2.1. Uji Normalitas Residual	28
3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas	28
3.4.2.3. Uji Multikolinearitas	29
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	29
3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.4.4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	30
3.4.5. Koefisiensi Determinasi (R^2)	31
3.4.6. Uji Hipotesis (Uji t)	32
3.4.7. Uji Chow Test	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Statistik Deskriptif	27
4.2. Uji Asumsi Model Regresi	34
4.2.1. Uji Normalitas Residual	34
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	35
4.2.3. Uji Multikolinearitas.....	36

4.2.4. Uji Autokorelasi	37
4.3. Uji Hipotesis (Uji F).....	38
4.4. Koefisiensi Determinasi (R^2)	38
4.5. Uji Chow Test.....	39
4.6. Uji Hipotesis (Uji t).....	41
4.7. Pembahasan	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Keterbatasan Penelitian	47
5.3. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Menurut Hartono (2000;79) terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value) dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah price book value (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Jones,200;274).

Ni Gusti Putu Wirawati mengemukakan PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang

diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Ahmed dan Nanda (2004), PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham. Sedangkan menurut Reilly dan Brown (2000) menyatakan bahwa rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Tandellin (2001) mengatakan hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Pengertian tentang PBV juga disampaikan oleh Budileksmana dan Gunawan (2003), PBV merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali harga pasar dari suatu saham jika dibandingkan dengan nilai bukunya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi

perusahaan dalam suatu periode. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di bursa efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dikatakan perolehan modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya. Horne (2005) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah di audit akuntan publik. Rasio-rasio tersebut di rancang untuk membantu para analisis atau investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

Sebelum melakukan investasi atau transaksi saham, tentunya investor perlu membekali dirinya dengan memahami beberapa metode analisis yang mudah

diaplikasikan sesuai dengan pribadi dan kenyamanan investor maka resiko tersebut dapat dicegah. Bahkan bukan tidak mungkin aset atau dana yang dimiliki berpotensi untuk berkembang pesat. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis atau memprediksi pergerakan terhadap suatu harga saham jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, investor cukup memilih metode yang mampu dipahami dan diterapkan dalam memprediksi nilai yang terkandung dalam saham yang akan dibelinya (Tryfino, 2009: 8). Terdapat dua pendekatan atau analisis yang harus dilakukan investor dalam menganalisis suatu harga efek khususnya saham, yaitu: pendekatan fundamental (mendasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten yang dikaitkan dengan faktor-faktor fundamental seperti perekonomian makro dan kondisi sektor industri serta kinerja emiten) dan analisis teknikal yang analisisnya mendasarkan pada data harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang serta cenderung mengabaikan risiko dan pertumbuhan laba dalam menentukan barometer dari penawaran dan permintaan terhadap saham (Halim, 2005: 5). Analisis teknikal adalah metode analisis berdasarkan pergerakan harga saham sesuai dengan kemungkinan teknis dari historikal data statistik pergerakannya pada jangka waktu tertentu. Analisis teknikal adalah pelengkap dari analisis fundamental, sehingga dalam menjual atau membeli saham, investor sebaiknya melakukan analisis fundamental terlebih dahulu. Oleh karena itu, dasar utama dalam menganalisis harga saham yaitu dengan menganalisis harga saham dengan analisis fundamental (Tryfino, 2009: 18). Analisa fundamental (Fundamental

Analysis) merupakan suatu studi yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan. Analisa fundamental berlandaskan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (Ang, 1997:18.2).

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Menurut Hartono (2000;79) terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value) dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah price book value (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Jones,200;274).

Struktur kepemilikan keluarga adalah kepemilikan yang sepenuhnya dijalankan oleh keluarga. Keluarga yang mengendalikan dan menjalankan perusahaannya sendiri. Proporsi kepemilikan sahamnya mayoritas dimiliki oleh kerabat atau keluarganya. Struktur kepemilikan keluarga ini secara nyata

banyak terdapat di Indonesia. Sebagai pandangan kepemilikan ini bisa dilihat di pasar modal. Di Bursa Efek Jakarta hanya sebagian kecil saham yang dijual ke pasar. Keluarga masih menjadi pemegang saham terbesar, ini berarti keluarga masih memiliki kontrol yang besar terhadap perusahaannya. Akibatnya kepemilikan perusahaan sangat terkonsentrasi pada sedikit pemegang saham. Pemegang saham mayoritas adalah pengendali perusahaan. Kendali yang besar memudahkan para pemilik mengontrol berbagai kebijakan strategi seperti strategi pendanaan dan investasi (laba yang ditahan) dimana hal itu juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Gorris dan Fumas (1996), Literatur dan penelitian empiris tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan mulai menjadi topik yang dibicarakan sejak Berle dan Means (1932) mengeluarkan sebuah buku tentang spesialisasi dari kepemilikan dan kontrol dalam perusahaan dengan mengambil sampel perusahaan yang berada di Amerika. Hingga saat ini sebagian besar penelitian empiris yang dilakukan terfokus pada masalah apakah konflik kepentingan yang terjadi diantara pemilik dan menejer perusahaan akan menghasilkan tingkat hasil yang lebih rendah dari aset yang diinvestasikan.

Untuk menjelaskan mengapa struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan Gorris dan Fumas (1996) menggunakan teori *classical theory of managerial firm*. Teori ini menjelaskan bahwa untuk terjadinya perbedaan kinerja perusahaan yang dikontrol oleh manajemen jika

dibandingkan dengan perusahaan yang dikontrol oleh pemilik perusahaan terjadi karena perbedaan kepentingan diantara keduanya. Kepentingan dari pemilik perusahaan adalah memaksimalkan nilai pasar dari perusahaan, sedangkan kepentingan dari manajer adalah memaksimalkan utilitas (kekuatan, keamanan, status, dan pendapatan).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu (Sparta, 2000; Ahmed dan Nanda, 2004;) yang membahas tentang “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Price to book value (PBV)” lebih terfokus pada semua perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun terfokus pada satu sektor perusahaan tertentu saja. Sementara, penelitian ini terfokus pada perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga pada sektor manufaktur. Guna mengetahui apakah kinerja saham perusahaan keluarga lebih baik dibandingkan perusahaan non keluarga ataupun sebaliknya.

1.2. Perumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas maka dapatlah disusun beberapa permasalahan yang akan dicari pemecahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ROA, leverage (DER), dan EPS terhadap kinerja saham (PBV) pada perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga?

2. Apakah ada perbedaan kinerja saham perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh ROA, leverage (DER), dan EPS terhadap kinerja saham (PBV) pada perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga.
2. Untuk menguji perbedaan kinerja saham perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga.

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang kinerja harga saham pada perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang kinerja saham baik perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga. Dengan demikian, sebelum berinvestasi investor dapat mempertimbangkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja saham suatu perusahaan.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang berkaitan dengan kinerja saham.

1.5. Batasan Penelitian

1. Penelitian fokus pada variabel ROA, leverage (DER), dan EPS terhadap kinerja saham (PBV).
2. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
3. Data yang diambil adalah perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga pada sektor manufaktur yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011.
4. Data yang diambil merupakan perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap agar dapat di analisis.

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji chow dan uji t dihasilkan kesimpulan yang juga merupakan jawaban atas pertanyaan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada. Beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji chow menunjukkan terdapat beda kinerja saham antara perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan.
2. Hasil uji t menunjukkan faktor yang mempengaruhi kinerja saham Perusahaan manufaktur keluarga dan non keluarga. Pada perusahaan keluarga faktor yang mempengaruhi faktor kinerja saham adalah Earning Per Share (EPS), sedangkan ROA dan Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap PBV.
3. Sementara itu pada perusahaan non keluarga faktor yang mempengaruhi faktor kinerja saham adalah Leverage (DER) sedangkan ROA dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap PBV.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur tahun 2008-2011 berjumlah 60 perusahaan yang terdiri dari 30 perusahaan keluarga dan 30 perusahaan no keluarga.
2. Penelitian ini dilakukan dengan cara dua kali regresi yakni yang pertama menggunakan variabel dependen PBV, kemudian yang kedua menggunakan variabel dependen PER. Hasil dari dua kali regresi yang dilakukan diperoleh hasil dengan menggunakan variabel dependen PBV lebih baik dibandingkan dengan menggunakan variabel dependen PER.

5.3. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi investor (ROA, DER, EPS, PER) dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi karena variabel-variabel tersebut dapat mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hendaknya dalam menjalankan usaha selalu memperhatikan aspek fundamental perusahaan terutama yang menyangkut profitabilitas, karena aspek profitabilitas ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan, juga sebagai alat ukur terhadap efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada didalam proses operasional perusahaan.

3. Bagi peneliian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan tidak hanya fokus pada sektor industri manufaktur saja, tetapi juga bisa memasukkan sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan. Disarankan agar dilakukan perluasan penelitian dengan memasukkan variabel selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Hasil R^2 yang relatif rendah menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain diluar model penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed dan Nanda, 2004, *Style Investing : Incorporating PBV in Value Stocks*, The Journal of Portofolio Management.
- Boedileksmana dan Gunawan, Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Dengan PER Dan PBV Terhadap Return Portfolio Saham Di BEJ, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* Vol.4 No.2 Juli 2003.
- Harries Hidayat dan Hekinus Manao (2000) “Asosiasi Laba Tahunan Emiten Dengan Harga Saham Ditinjau Dari Ukuran Dan *Debt Equity Ratio* Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Tahun 2000.
- Imam Ghazali dan Irwansyah, (2002), “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Alat Ukur EVA, MVA Dan ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Penelitian Akutansi-Bisnis Dan Manajemen*, Vol.9, No. 1, April.
- Mishra,c.s. and Randoy, 2001. *The Effect of Founding Family Influence on Firm Value and Corporate Governance*. *Jurnal or International of Financial Manajemen*.
- Ni Gusti Putu Wirawati, Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham Di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter, *Buletin Studi Ekonomi* Volume 13 No.1 Tahun 2008.
- Pancawati Hardiningsih; L.Suryanto; dan Anis Chariri. (2002). “Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus Basic Industry & Chemical,” *Jurnal Strategi Bisnis*, vol.8 Desember 2001/ tahun VI, pp 83-97.
- Rossje V. Suryaputri, Christina Dwi Astuti, 2003, “Pengaruh Faktor Leverage, Devidend Payout, Size, Earning Per Share And Country Risk Terhadap Price to Book Value”.*Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 3, No. 1 April.